

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Pembelajaran literasi merupakan keterampilan yang penting dalam kehidupan anak. Sebagian besar proses pendidikan anak bergantung pada kemampuan dan kesadaran literasi di lingkungannya. Budaya literasi yang tertanam dalam diri peserta didik mempengaruhi tingkat keberhasilannya, baik di kelas maupun di kehidupan bermasyarakat. Literasi juga ialah kemampuan seseorang dalam berbahasa.

Bahasa memegang peran penting dan suatu hal yang lazim dalam kehidupan manusia. Sesuai dengan fungsinya, bahasa merupakan alat komunikasi yang digunakan oleh seseorang dalam pergaulannya atau hubungannya dengan orang lain untuk menyampaikan semua yang dirasakan, dipikirkan dan yang diketahuinya.

Keterampilan berbahasa meliputi empat aspek yaitu keterampilan menyimak, membaca, berbicara dan menulis. Menyimak merupakan salah satu sarana dalam menjangkau informasi. Berbagai ragam pengetahuan atau informasi dapat dikuasai melalui menyimak. Sedangkan berbicara adalah suatu keterampilan berbahasa yang berkembang pada kehidupan anak, yang hanya didahului oleh keterampilan menyimak, dan pada masa tersebutlah kemampuan berbicara atau berujar dipelajari. Berbicara sudah barang tentu berhubungan erat dengan perkembangan kosakata yang diperoleh oleh sang anak melalui kegiatan menyimak dan membaca.

Keterampilan menyimak dan berbicara dikategorikan dalam keterampilan berbahasa lisan, sedangkan keterampilan menulis dan membaca dikategorikan dalam keterampilan berbahasa tulis. Menyimak dan berbicara merupakan keterampilan berbahasa lisan yang amat fungsional dalam kehidupan manusia sehari-hari. Dengan keterampilan menyimak dan berbicara kita dapat memperoleh dan menyampaikan informasi. Kegiatan menyimak dan berbicara tidak dapat dipisahkan. Oleh sebab itu, siswa dituntut untuk mampu menyimak dan berbicara dengan baik.

Kenyataan yang ada, pada saat pembelajaran Bahasa Indonesia masih banyak siswa yang kurang mampu dalam menyimak dan mengungkapkan ide ataupun pendapatnya hal ini dikarenakan siswa merasa malu, takut pendapatnya salah, ragu-ragu dan berpikir dia akan diejek oleh temannya, walaupun ada siswa yang bisa mengungkapkan ide atau pendapatnya, cara dan kalimat yang disampaikan masih belum tepat, siswa juga kurang bersemangat dengan pembelajaran yang bersifat ceramah, mereka jenuh dan susah memahami jika penjelasan bersifat ceramah. Sebagaimana yang kita ketahui apabila melihat sesuatu dan menonton langsung akan lebih mudah untuk paham dan mengerti sehingga lebih mudah untuk kita menceritakan kembali isi tersebut.

Berdasarkan hasil observasi peneliti selama melakukan PPLT di SD Negeri 101800 Deli Tua siswa masih kurang dalam keterampilan menyimak dan berbicara dan peneliti melihat kejenuhan siswa dalam proses pembelajaran sehingga peneliti berkeinginan mengangkat judul dengan “Meningkatkan Pembelajaran Literasi Melalui Media Berbasis *Information and Communication Technology* (ICT) pada siswa kelas VI SDN 101800 Deli Tua.

Penggunaan metode maupun media pembelajaran dalam suatu kegiatan pembelajaran dapat mendorong keberhasilan guru dalam proses belajar-mengajar sehingga apa yang ingin dicapai dari hasil pembelajaran akan lebih maksimal.

Teknologi mulai diterapkan dalam pendidikan karena adanya pandangan, bahwa *science* diyakini dapat meningkatkan kualitas hidup manusia. Berbagai macam produk teknologi yang dapat dimanfaatkan dalam pembelajaran sebagaimana dijelaskan tentang sumber belajar dalam kurikulum berbasis TIK menunjukkan bahwa kehadiran produk teknologi informasi dan komunikasi (TIK) merupakan suatu keniscayaan dalam pendidikan, khususnya dalam pembelajaran di masa sekarang dan masa yang akan datang

Meningkatkan kecenderungan banyak orang terhadap TIK terkait langsung dengan meningkatkan tahap literasi komputer, literasi informasi, dan juga meningkatkan kesejahteraan masyarakat. Faktor-faktor tersebut satu sama lainnya saling melengkapi dan tidak dapat dipisahkan.

Berdasarkan latar belakang di atas, penulis tertarik untuk melakukan penelitian yang berjudul “Meningkatkan Pembelajaran Literasi pada menyimak dan berbicara melalui Media Berbasis *Information and Communication Technology* (ICT) pada siswa kelas VI SD Negeri 101800 Deli Tua Tahun Ajaran 2017/2018”.

1.2 Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas dapat diidentifikasi beberapa masalah dalam penelitian ini :

1. Kurangnya Kemampuan siswa dalam menyimak
2. Kurangnya Kemampuan siswa dalam berbicara

3. Perbendaharaan kosakata siswa masih kurang
4. Kurangnya kepercayaan diri siswa didalam kelas
5. Rendahnya rasa antusias peserta didik dalam kegiatan pembelajaran karena kegiatan pembelajaran yang menonton dan membosankan

1.3 Batasan Masalah

Batasan masalah pada penelitian ini adalah meningkatkan pembelajaran literasi pada menyimak dan berbicara pembelajaran Bahasa Indonesia mendengarkan isi cerita “Roro Jongrang” melalui media berbasis *Information and Communication Technology* (ICT) pada siswa kelas VI SD Negeri 101800 Deli Tua Tahun Ajaran 2017/2018.

1.4 Rumusan Masalah

Berdasarkan permasalahan yang telah diuraikan pada latar belakang di atas, maka yang menjadi rumusan masalah dalam penelitian ini adalah : “Apakah dengan menggunakan media berbasis *Information and Communication Technology* (ICT) dapat meningkatkan pembelajaran literasi pada menyimak dan berbicara pada siswa kelas VI di SD Negeri 101800 Deli Tua Tahun Ajaran 2017/2018”.

1.5 Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian ini yaitu untuk meningkatkan pembelajaran literasi pada menyimak dan berbicara pada siswa kelas VI dengan menggunakan media berbasis *Information and Communication Technology* (ICT) di SD Negeri 101800 Deli Tua Tahun Ajaran 2017/2018.

1.6 Manfaat Penelitian

Adapun manfaat penelitian adalah sebagai bahan masukan bagi para guru dalam mencapai materi pelajaran, melalui media berbasis *Information and Communication Technology* (ICT) dapat meningkatkan pembelajaran literasi pada menyimak dan berbicara di kelas VI SDN 101800 Deli Tua.

a. Bagi siswa

Untuk meningkatkan pembelajaran literasi, karena pentingnya pembelajaran literasi pada menyimak dan berbicara siswa pada pelajaran Bahasa Indonesia.

b. Bagi guru

Sebagai masukan bagi guru, dalam meningkatkan pembelajaran literasi melalui media pembelajaran berbasis *Information and communication technology* (ICT) pada siswa.

c. Bagi sekolah

Untuk sebagai bahan masukan bagi pihak sekolah khususnya kepala sekolah dalam upaya meningkatkan kualitas dan mutu sekolah, serta meningkatkan efektifitas dan efisiensi pembelajaran.

d. Bagi peneliti

Sebagai bahan masukan bagi peneliti sendiri untuk meningkatkan pembelajaran literasi melalui media pembelajaran berbasis *Information and communication technology* (ICT) pada siswa kelas VI SDN 101800 Deli Tua dan sebagai syarat untuk memenuhi gelar sarjana.